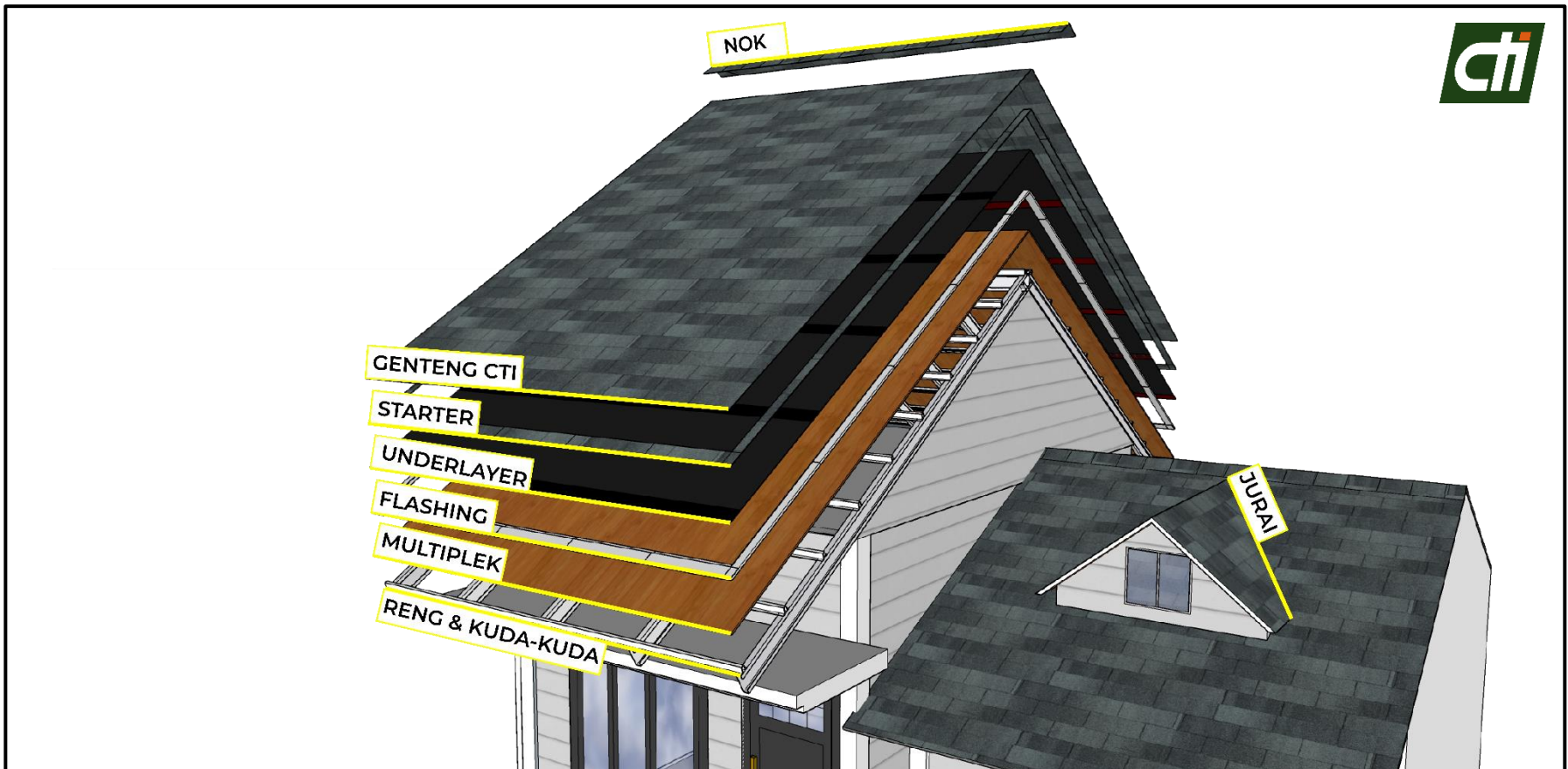


PETUNJUK PEMASANGAN CTI



PERLENGKAPAN PEMASANGAN –YANG DIPERLUKAN



GERINDA TANGAN



BOR TANGAN



TORCHING GUN



PAKU
(P: 2.5cm, Ø: 7mm)



PALU



CUTTER



METERAN

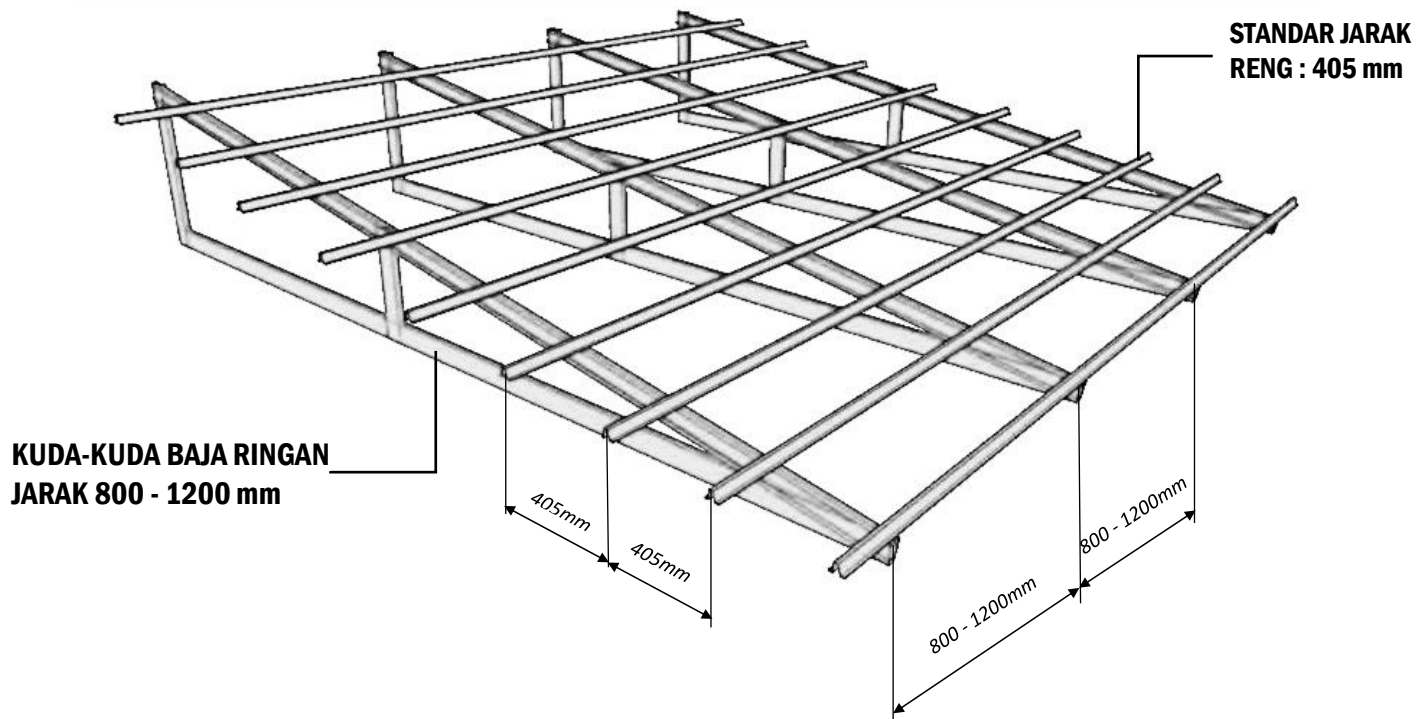


SIPATAN

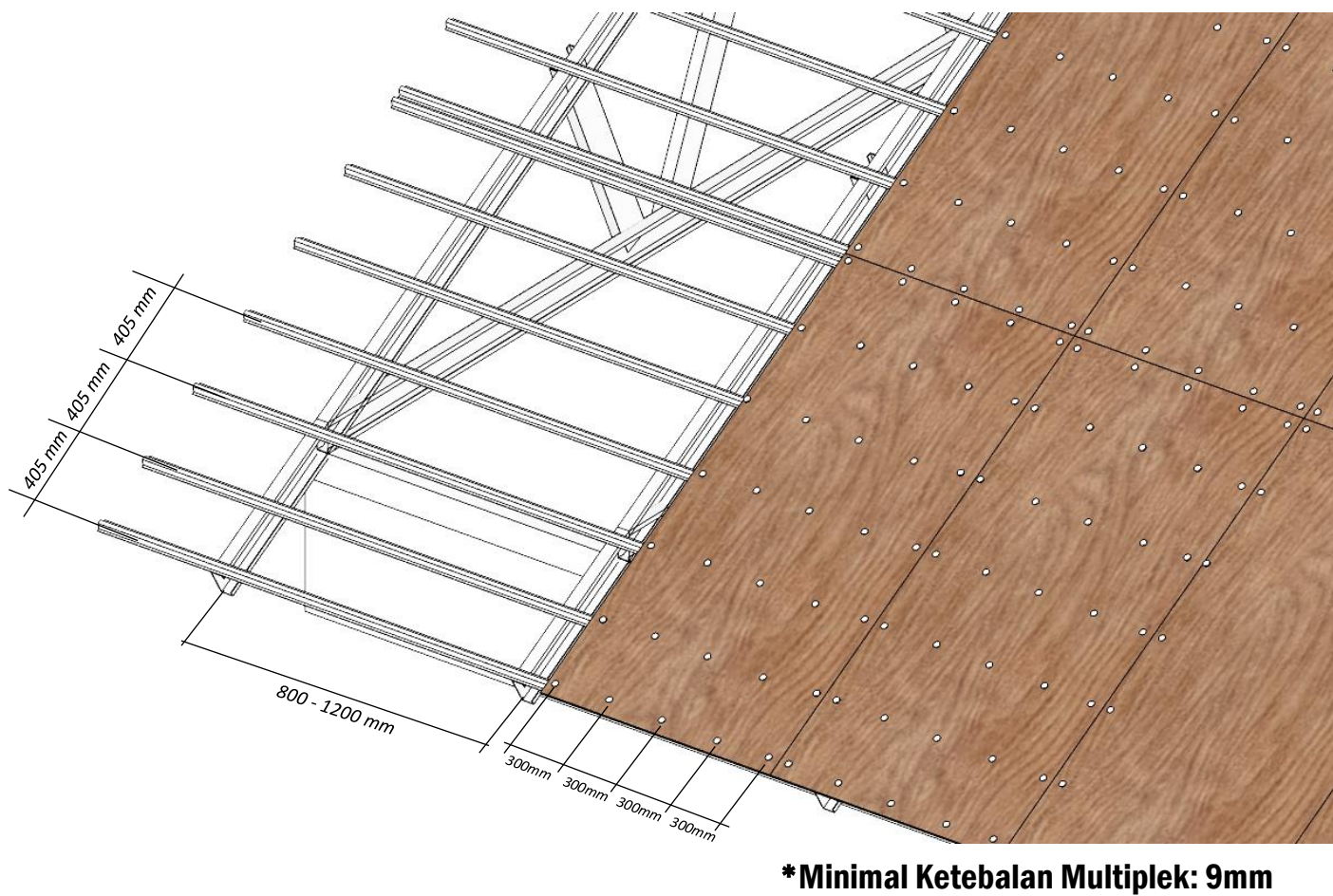


SEALANT BITUMEN

1. STANDAR JARAK RENG : 405 mm

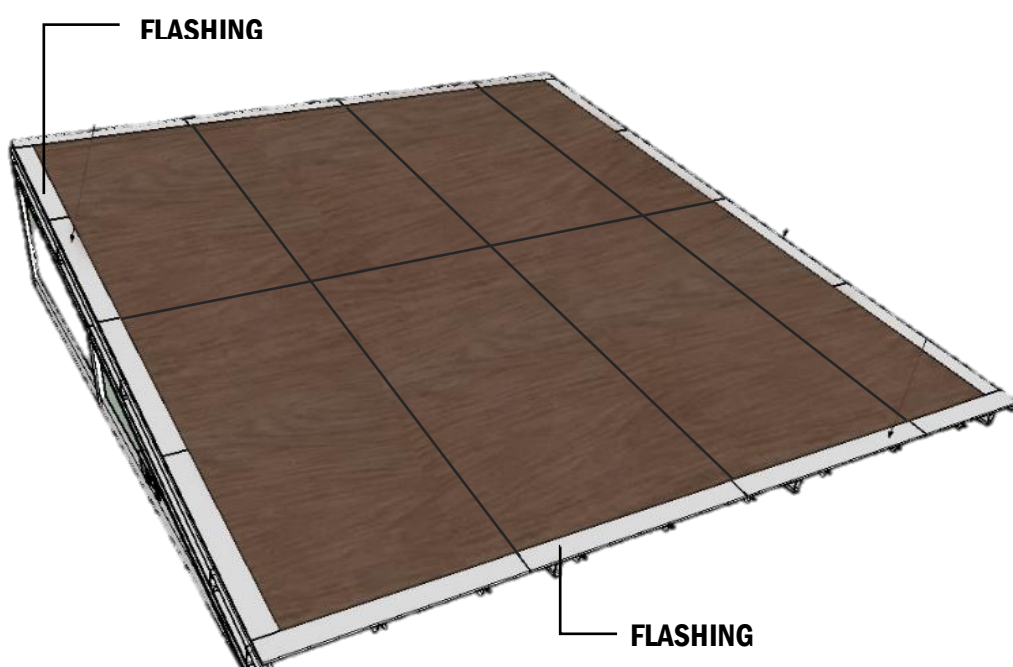


2. STANDAR JARAK SEKRUP PADA MULTIPLEK : 300 mm

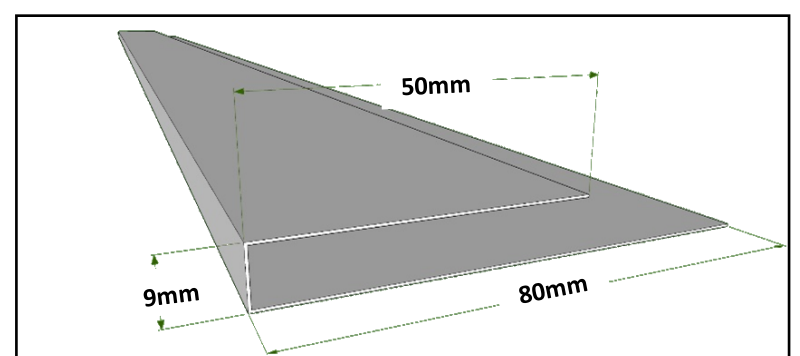


3. PEMASANGAN FLASHING

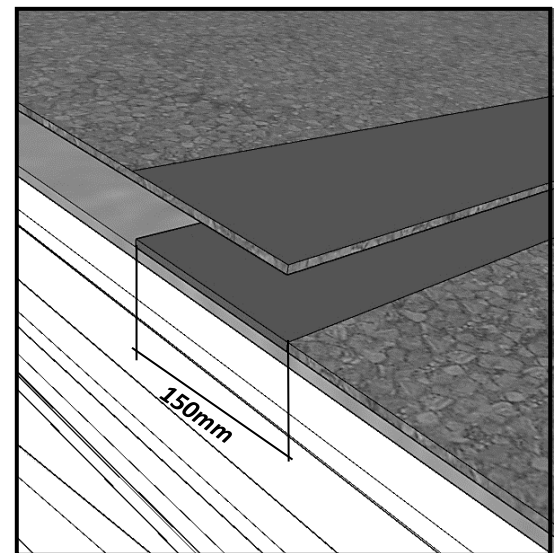
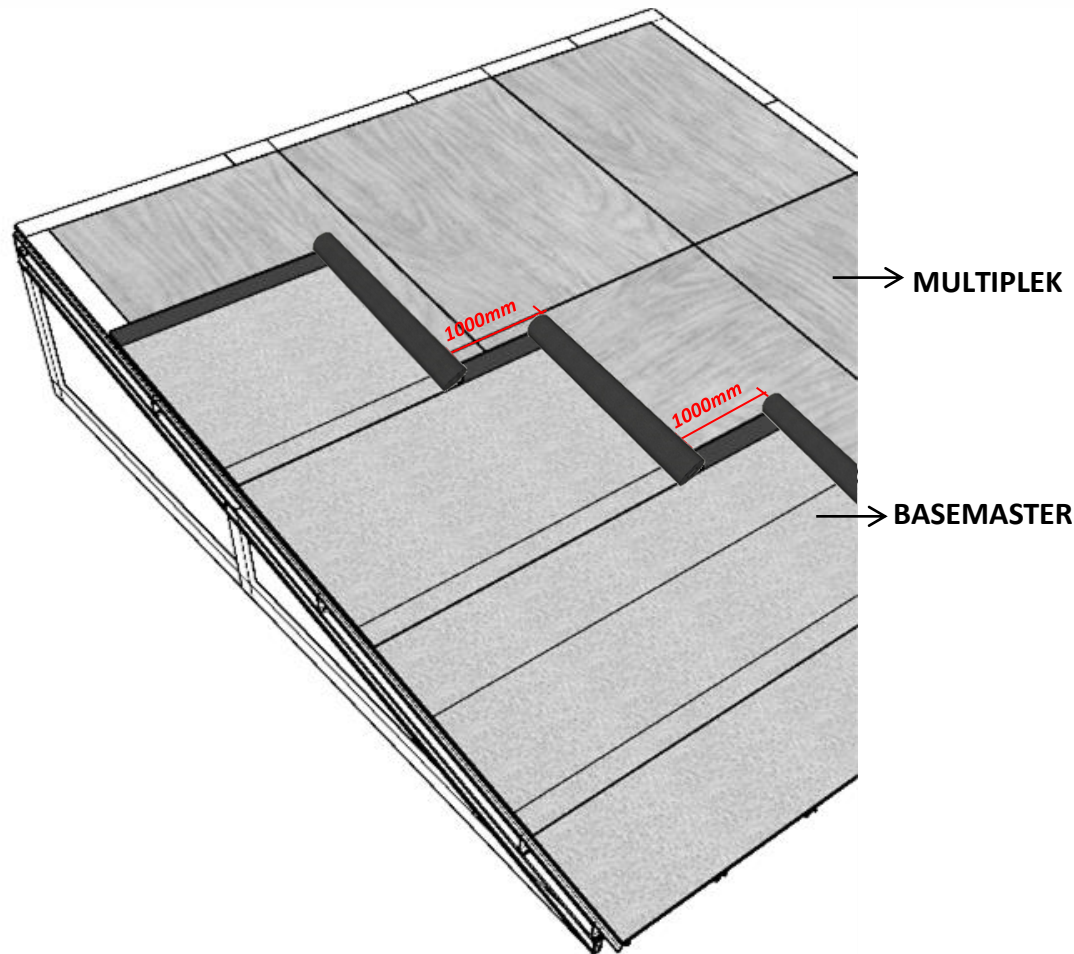
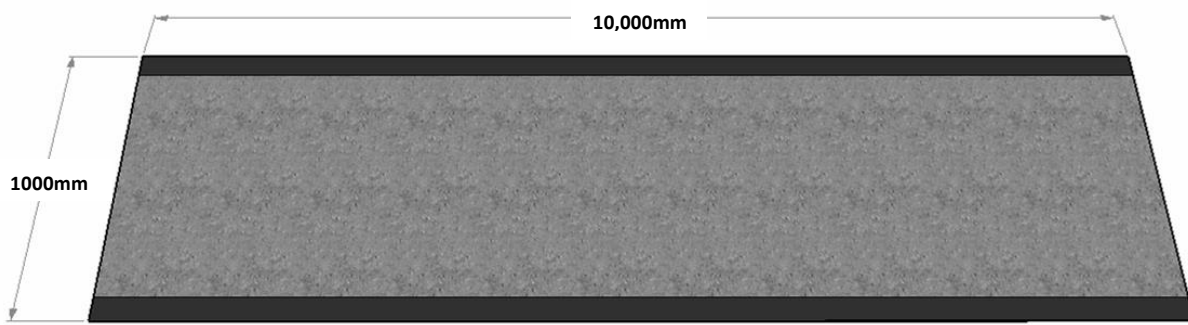
* FLASHING DIPASANG DI SEKELILING MULTIPLEK/CEMENT BOARD



* DETAIL UKURAN FLASHING (BAHAN GALVALUM)

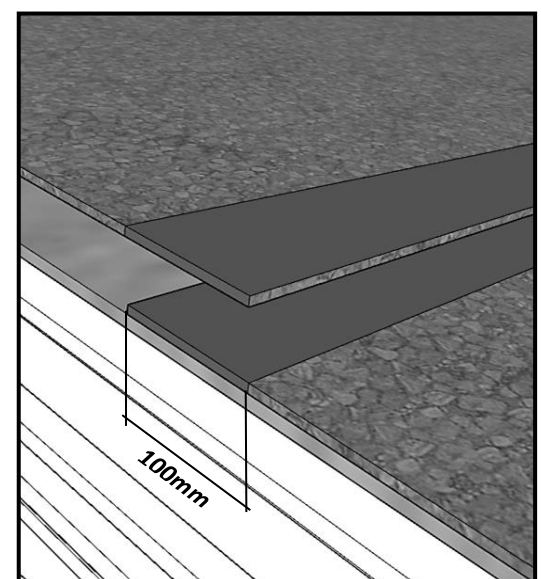
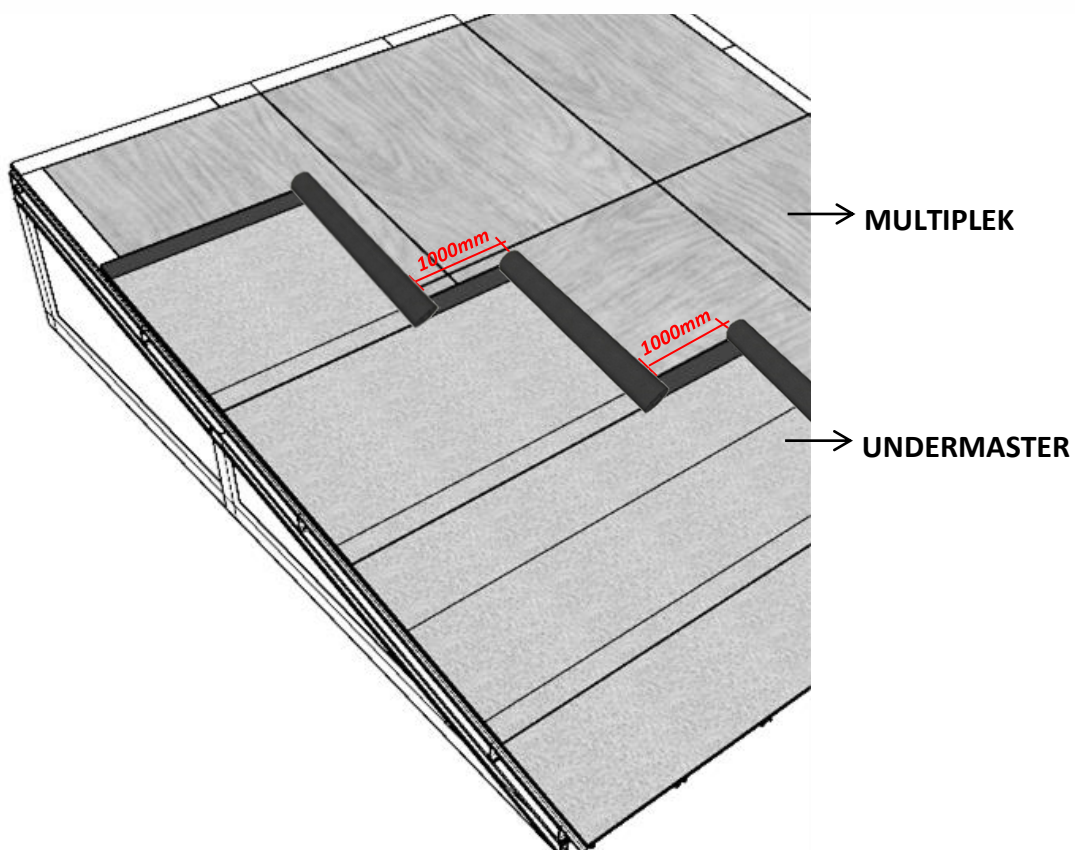
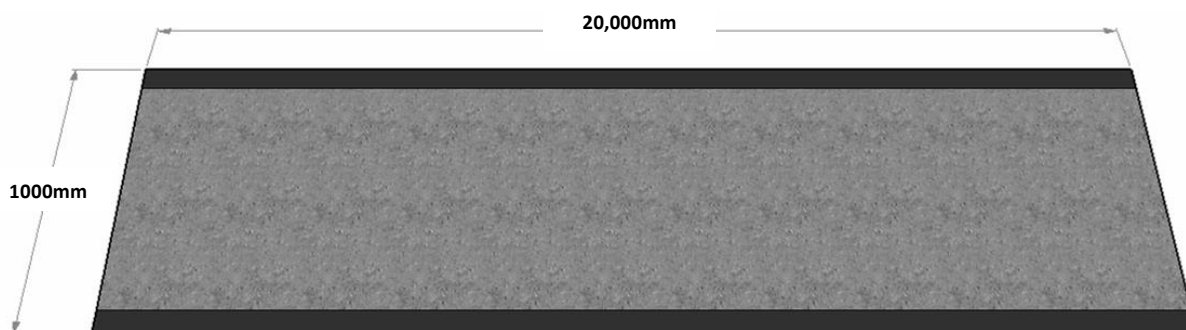


4.1. PEMASANGAN BASEMASTER (SUDUT 5° - 15°)

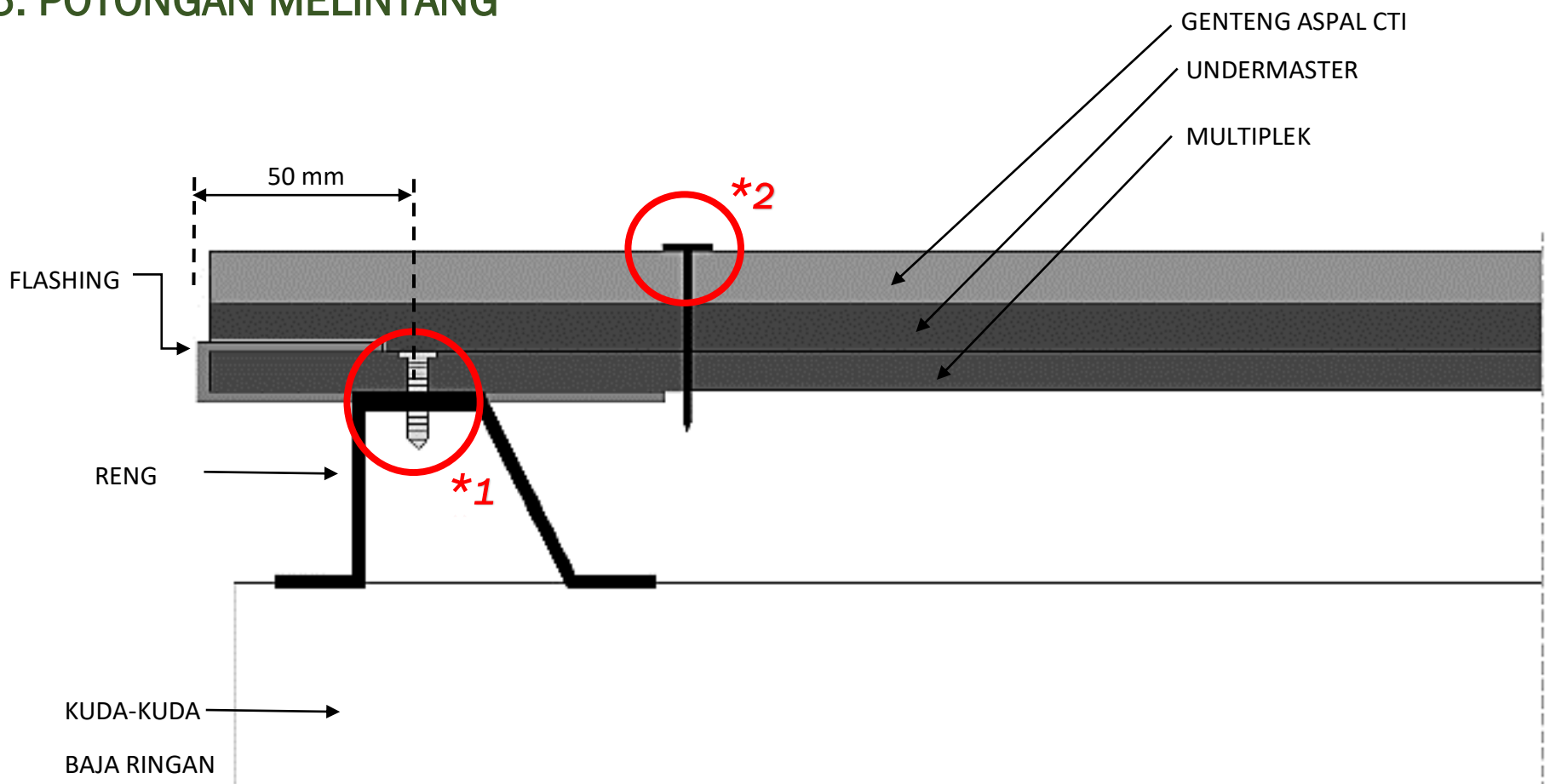


***Overlap Sambungan : 150mm**

4.2. PEMASANGAN UNDERMASTER (SUDUT >15°)



5. POTONGAN MELINTANG

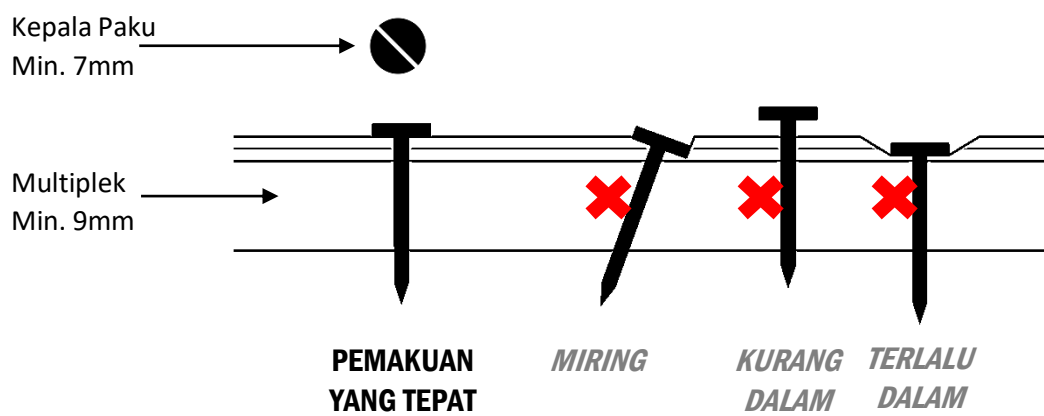


*1. Sekrup : Dari Multiplek/Cement Board ke Reng

Sekrup harus menembus multiplek dan reng.

*2. Paku Genteng : Dari Atap Aspal ke Multiplek

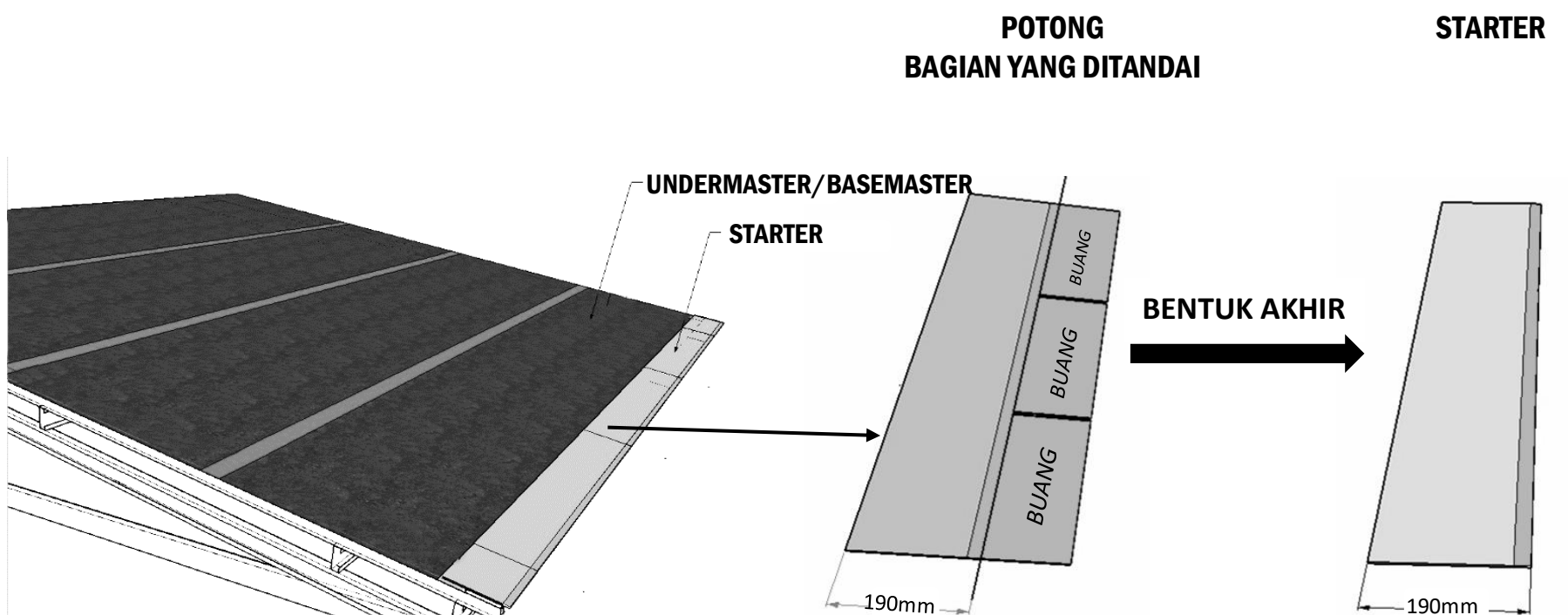
*3. Sekrup : Dari Atap Aspal Ke Cement Board



6. PEMASANGAN STARTER

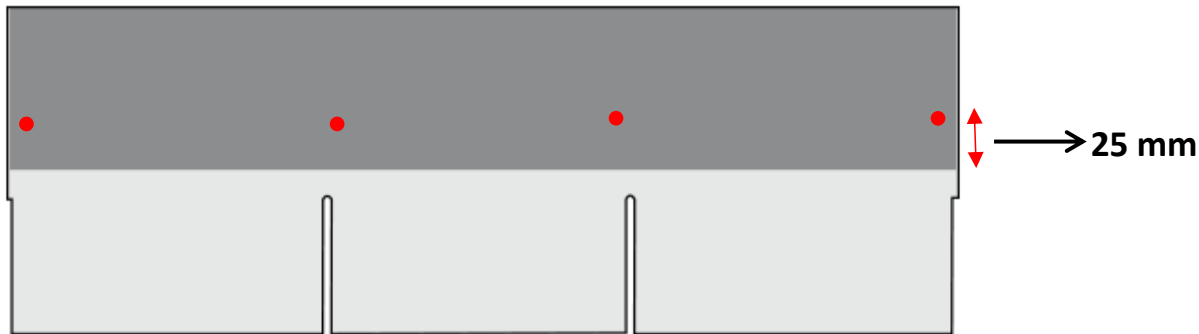
*Jarak antara sekrup terakhir dan tepi atap: 50mm

*Untuk rangka atap yang terekspos pada interior, ketebalan multiplek minimal 15mm atau dengan cara lain yaitu mengecat sekrapnya.

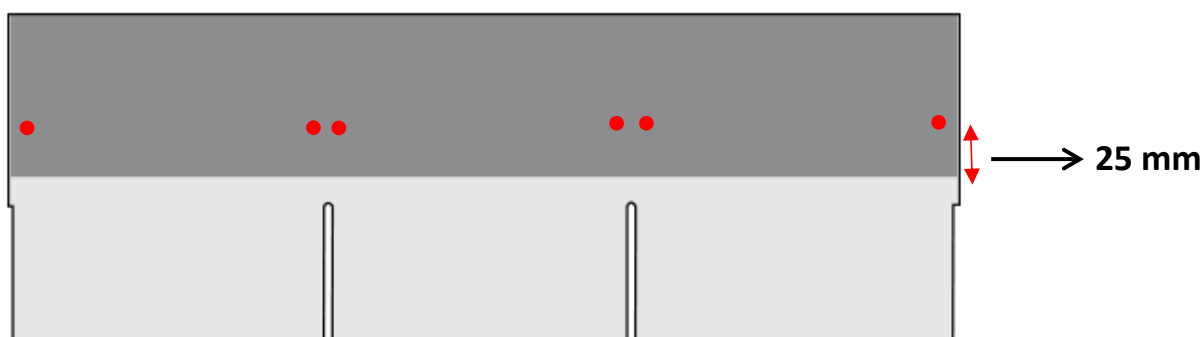


7.1. PEMASANGAN CT3 DAN POSISI PAKU

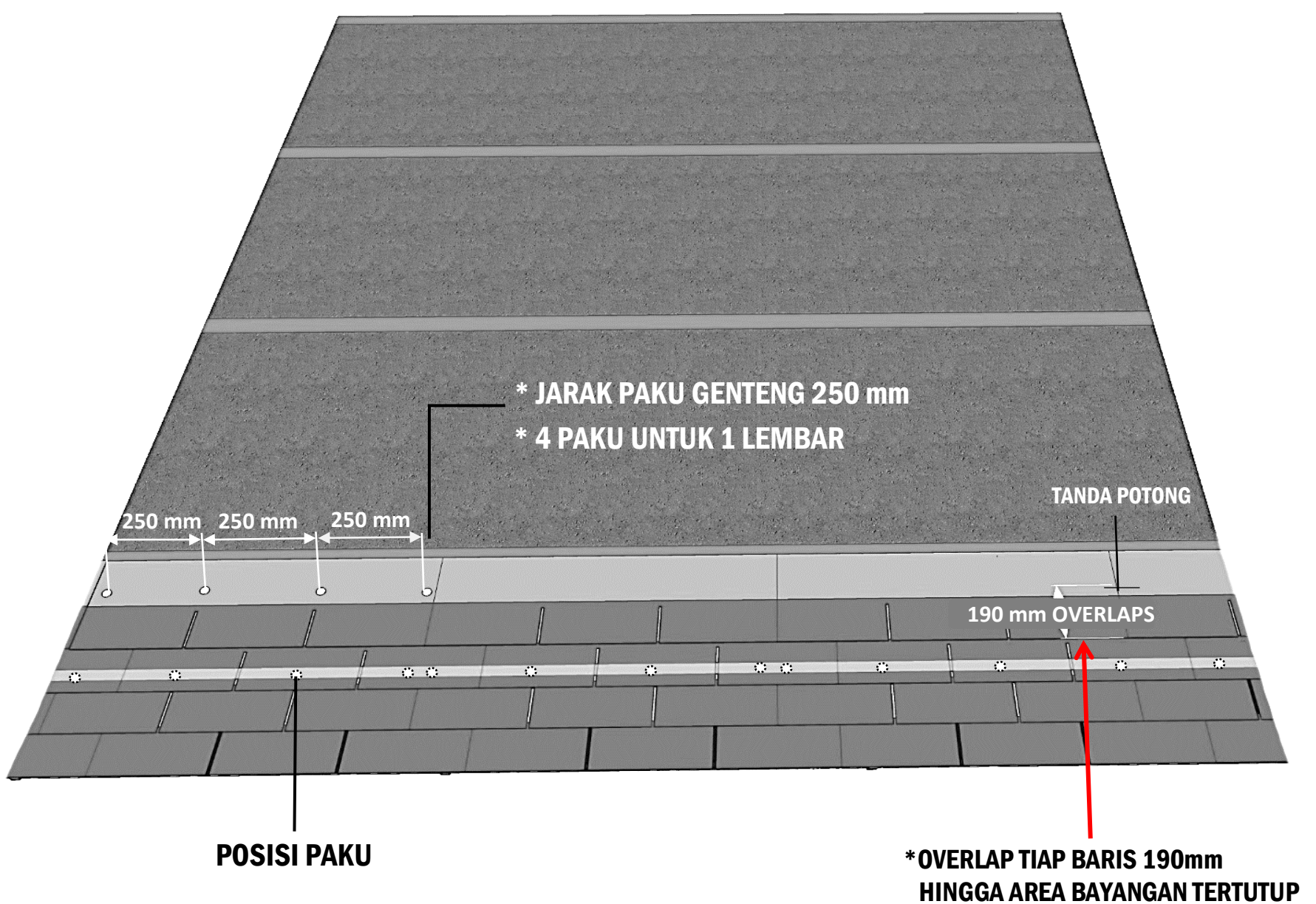
*DEMO PEMASANGAN CT3 : <https://www.youtube.com/watch?v=QEMe55iuM1A>



***DAERAH DENGAN ANGIN NORMAL – KONDISI UMUM/SUDUT <math><60^\circ</math>:
4 PAKU PER LEMBAR, DIPAKUKAN PADA AREA BAYANGAN DI TIAP LEMBAR.**

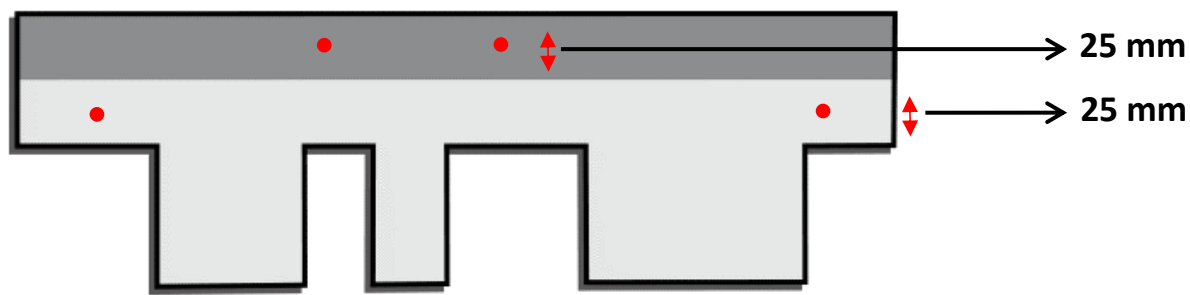


***DAERAH DENGAN ANGIN KENCANG – DENGAN KONDISI SUDUT >math>>60^\circ</math>:
6 PAKU PER LEMBAR ATAU LEBIH. BERDASARKAN KONDISI CUACA BANGUNAN DI DAERAH BERANGIN KENCANG,
SUDUT ATAP LEBIH DARI 60° ATAU TIPE ATAP MANSARD. PENGGUNAAN SEALANT DIREKOMENDASIKAN AGAR
ATAP LEBIH AMAN.**

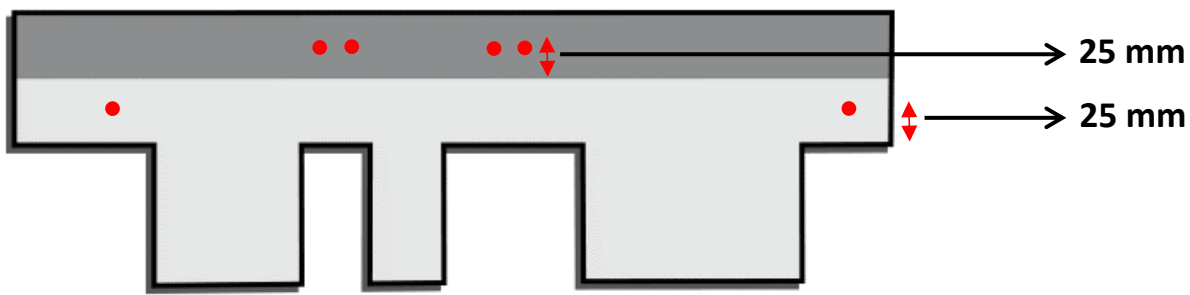


7.2. PEMASANGAN CT5 DAN POSISI PAKU

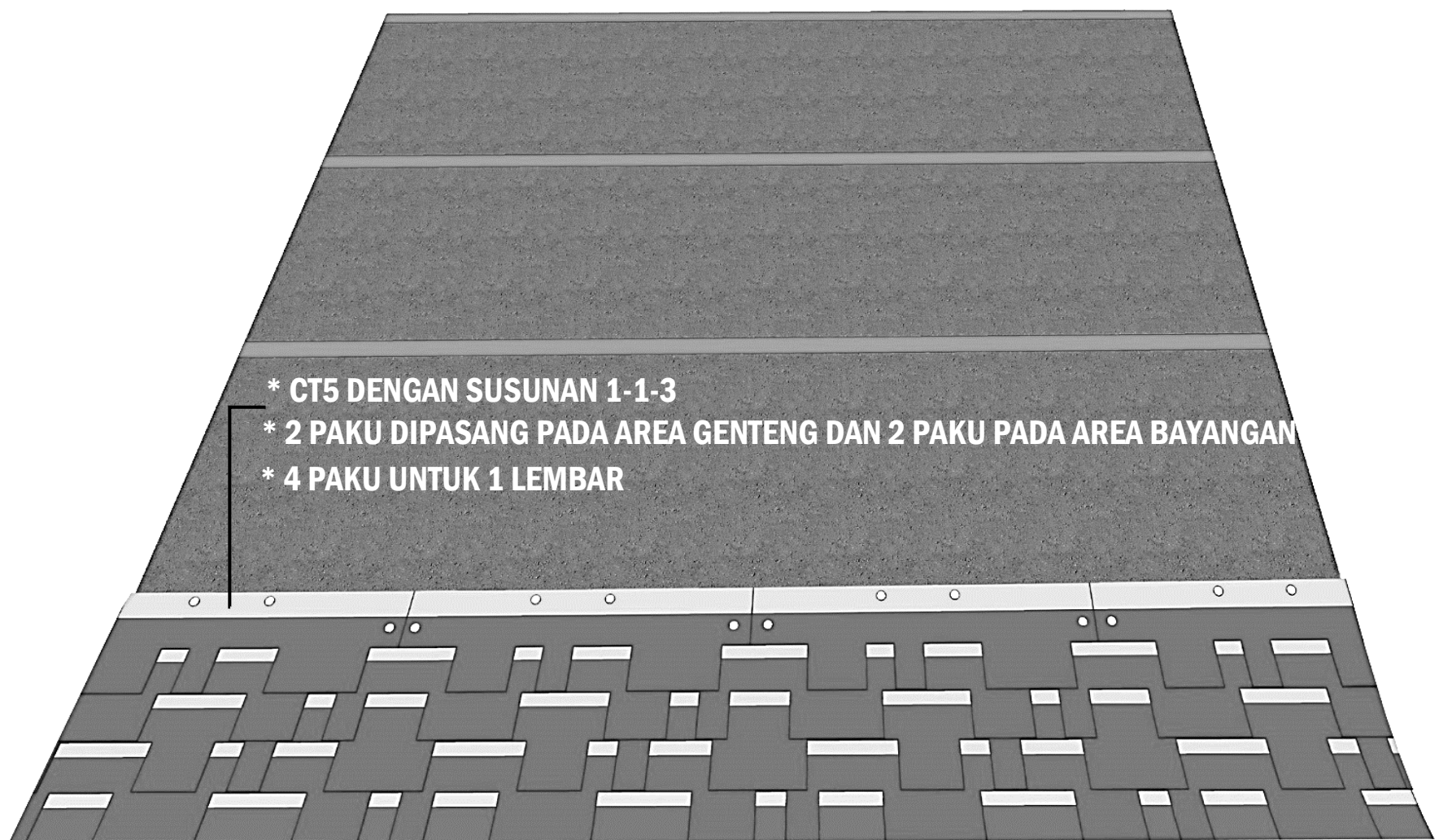
*DEMO PEMASANGAN CT5 : <https://www.youtube.com/watch?v=SyW5T3Cw7Mg>



***DAERAH DENGAN ANGIN NORMAL – KONDISI UMUM/SUDUT <math><60^\circ</math>:**
4 PAKU PER LEMBAR, DIPAKUKAN PADA AREA BAYANGAN DI TIAP LEMBAR.



***DAERAH DENGAN ANGIN KENCANG – DENGAN KONDISI SUDUT >math>60^\circ</math>:**
6 PAKU PER LEMBARATAU LEBIH. BERDASARKAN KONDISI CUACA BANGUNAN DI DAERAH BERANGIN KENCANG, SUDUT ATAP LEBIH DARI 60° ATAU TIPE ATAP MANSARD. PENGGUNAAN SEALANT DIREKOMENDASIKAN AGAR ATAP LEBIH AMAN.



7.2. CT5 SHINGLES FORMATION

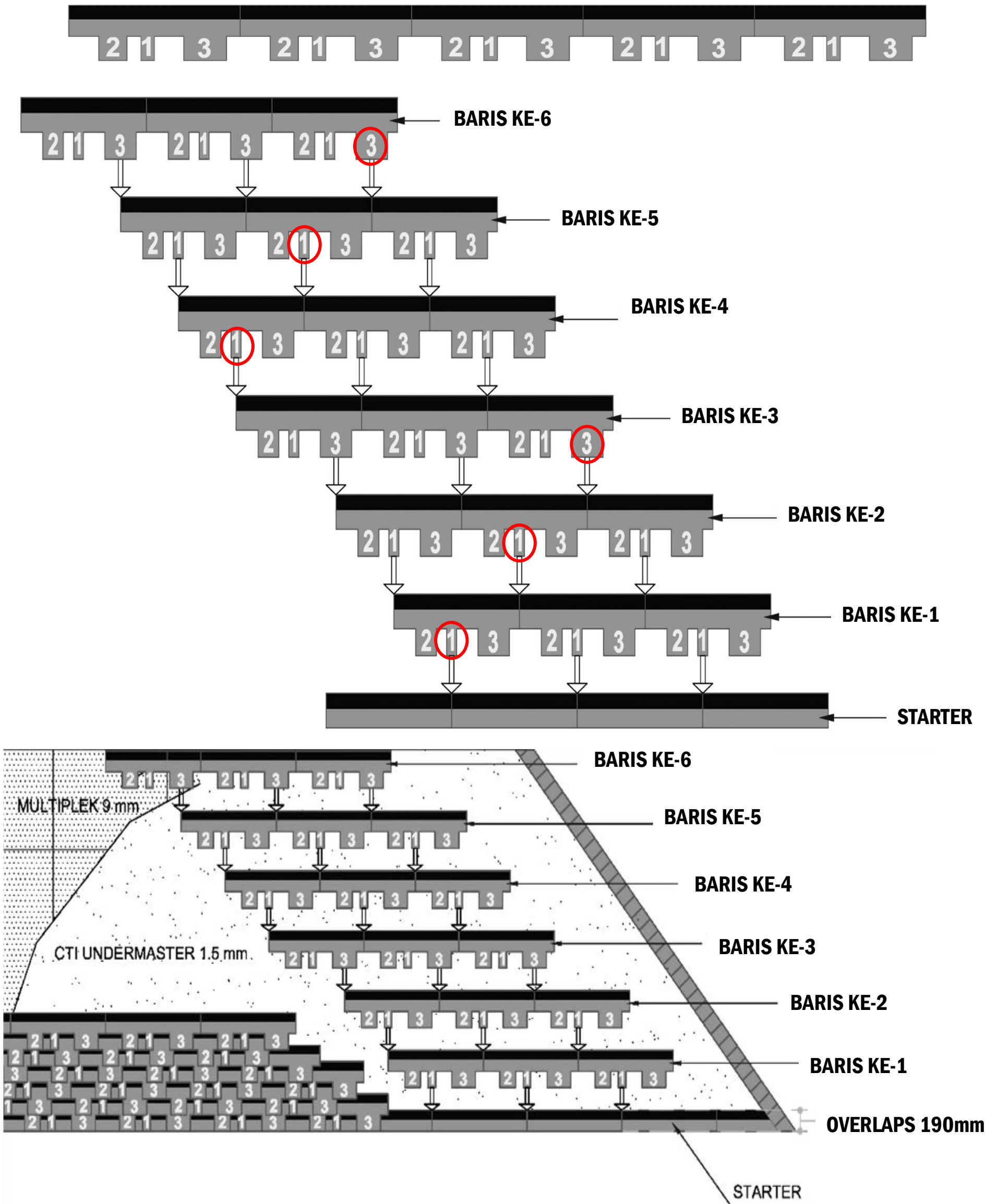
DETAIL SUSUNAN 1-1-3

#1 MENUTUP SAMBUNGAN ATAP DIBAWAHNYA

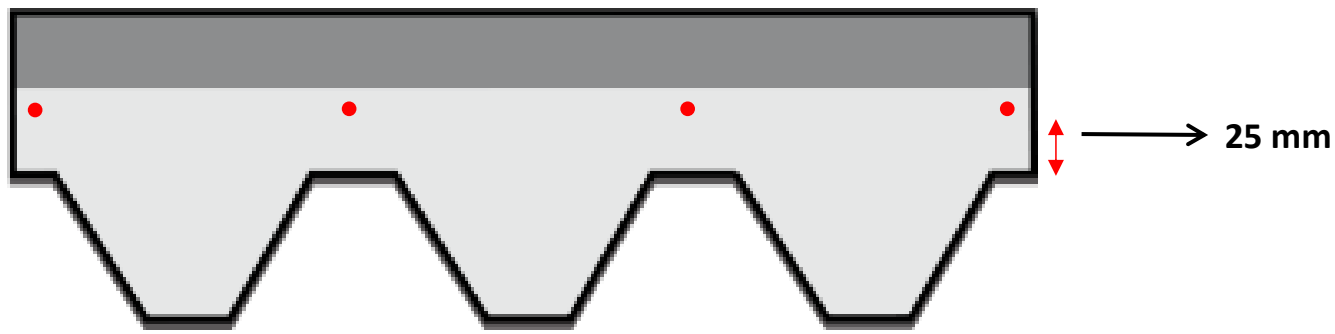
#1 MENUTUP SAMBUNGAN ATAP DIBAWAHNYA

#3 MENUTUP SAMBUNGAN ATAP DIBAWAHNYA

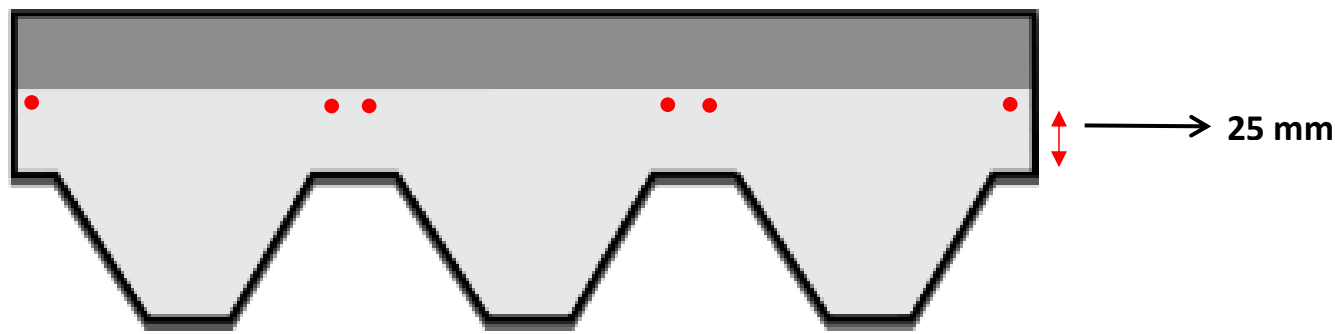
*ULANGI SUSUNAN 1-1-3 SEPERTI PADA GAMBAR



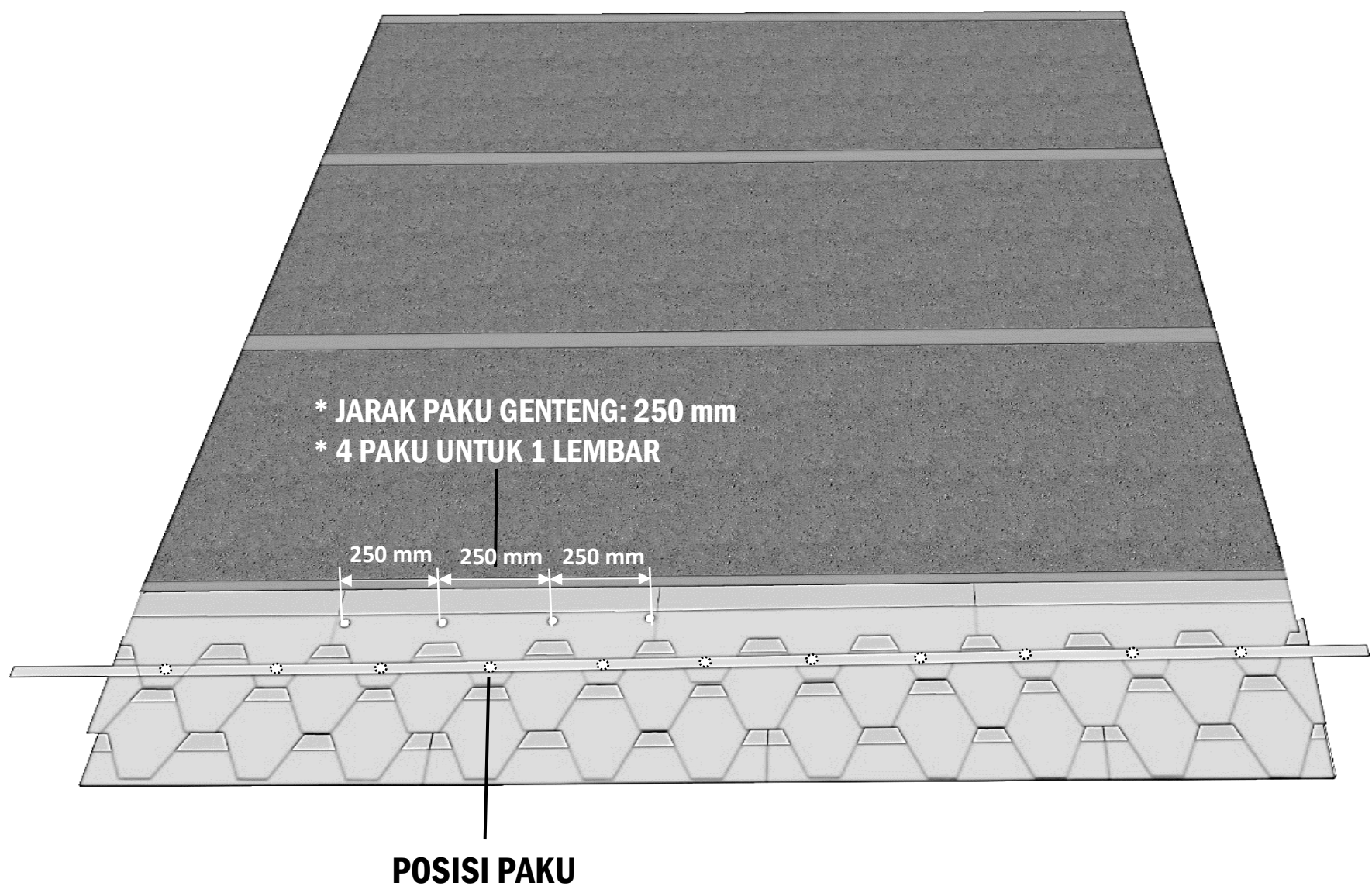
7.3. PEMASANGAN CT6 DAN POSISI PAKU



***DAERAH DENGAN ANGIN NORMAL – KONDISI UMUM/SUDUT <math><60^\circ</math>:
4 PAKU PER LEMBAR, DIPAKUKAN PADA AREA BAYANGAN DI TIAP LEMBAR**

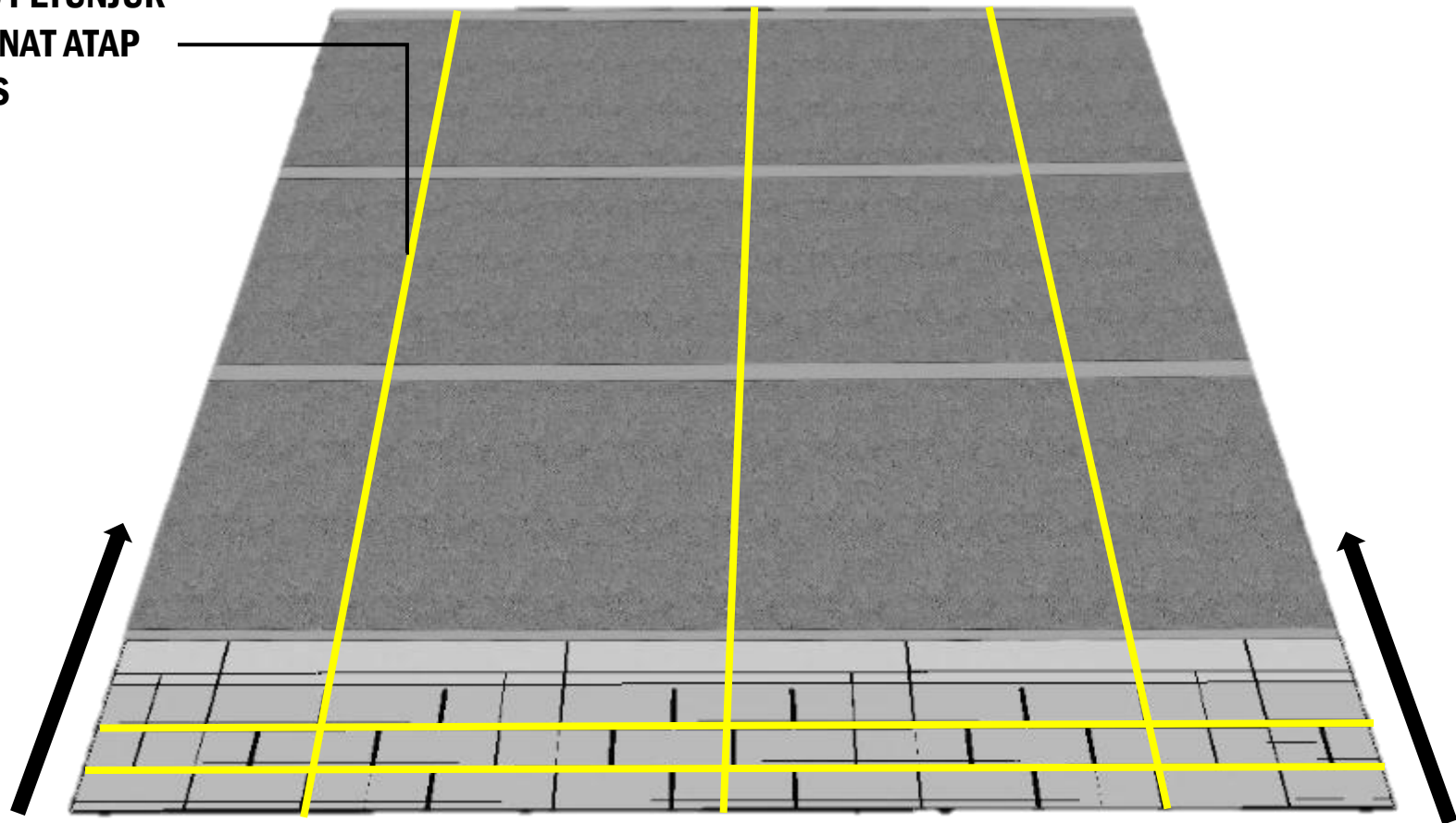


***DAERAH DENGAN ANGIN KENCANG – DENGAN KONDISI SUDUT >math>60^\circ</math>:
6 PAKU PER LEMBAR ATAU LEBIH. BERDASARKAN KONDISI CUACA BANGUNAN DI DAERAH BERANGIN KENCANG,
SUDUT ATAP LEBIH DARI 60° ATAU TIPE ATAP MANSARD, PENGGUNAAN SEALANT DIREKOMENDASIKAN AGAR ATAP
LEBIH AMAN.**



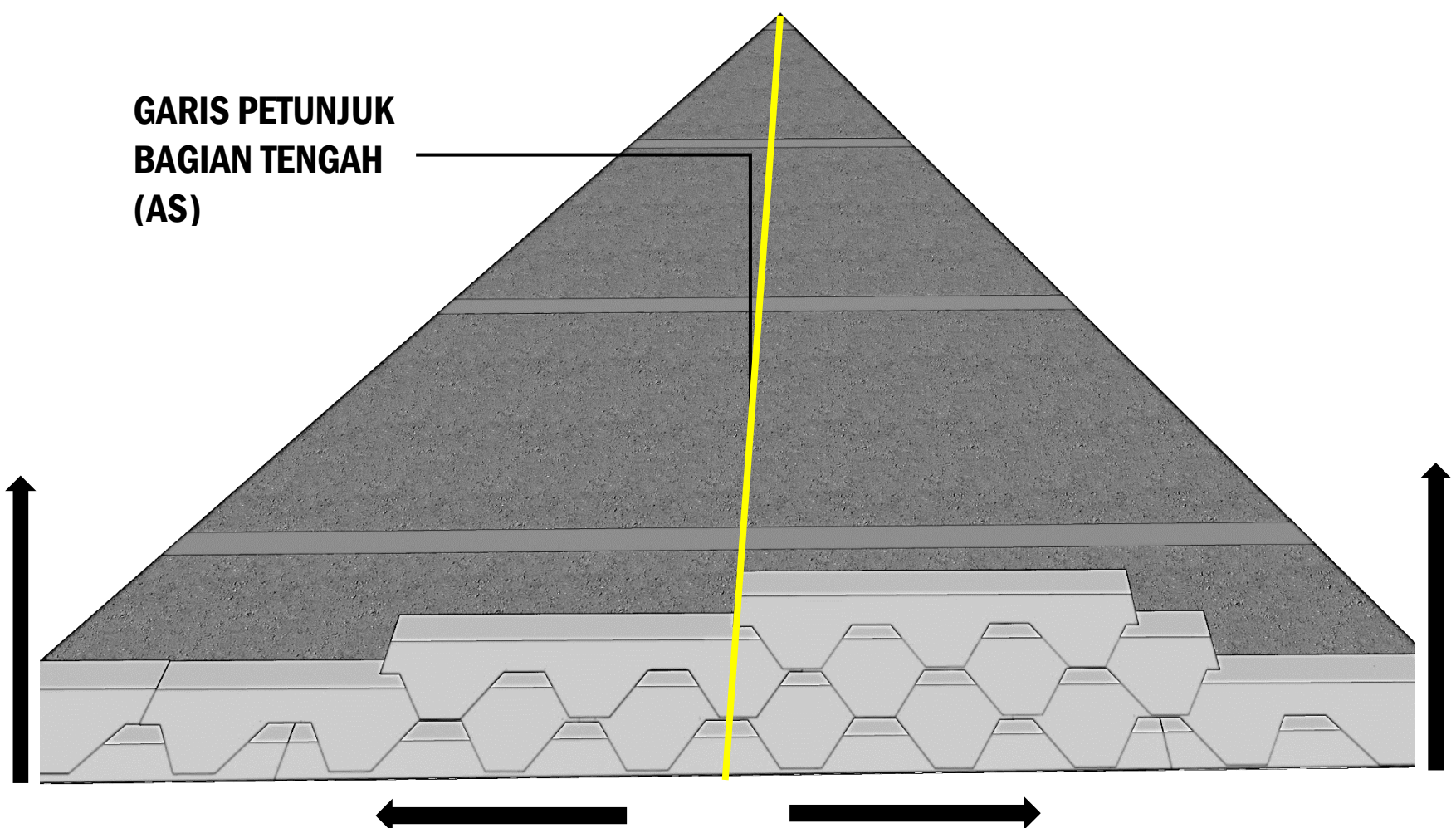
8. PEMASANGAN ATAP SESUAI DENGAN BENTUK ATAP

**GARIS PETUNJUK
AGAR NAT ATAP
LURUS**



Pada bidang atap berbentuk persegi, atap aspal CTI dipasang bertahap mulai dari bawah secara horizontal lalu bersusun ke atas. Atap aspal dipasang dari sisi kiri ke kanan atau sebaliknya sesuai dengan keadaan di lapangan dan kondisi angin.

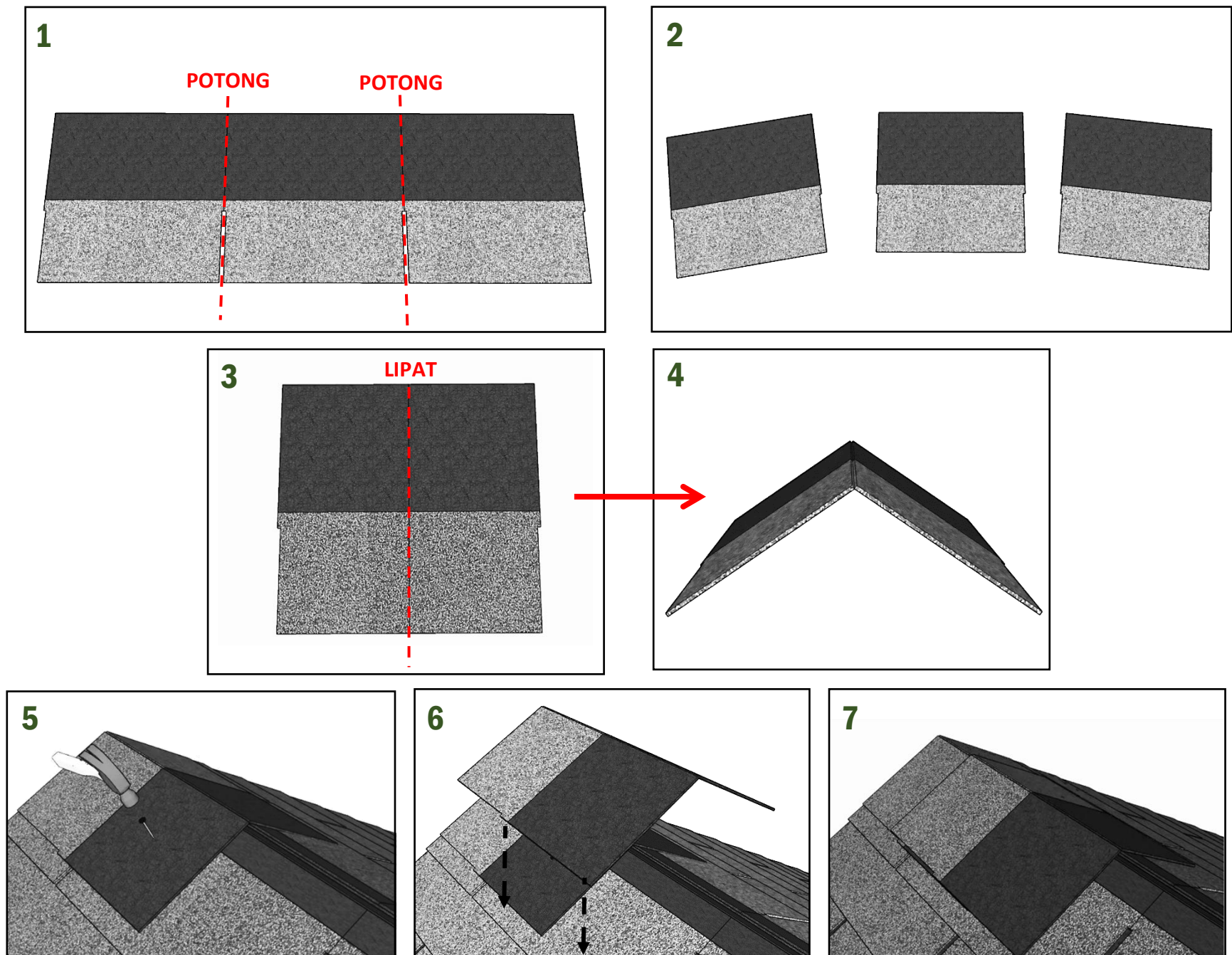
**GARIS PETUNJUK
BAGIAN TENGAH
(AS)**



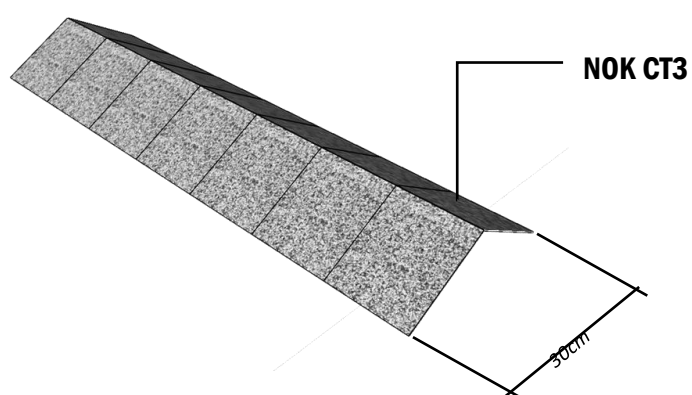
Pada bidang atap berbentuk segitiga, atap aspal CTI dipasang mengacu pada garis as ditengah atap. Atap aspal dipasang dari sisi kanan dan sisi kiri mulai dari bagian bawah ke atas secara bergantian.

9. PEMASANGAN NOK

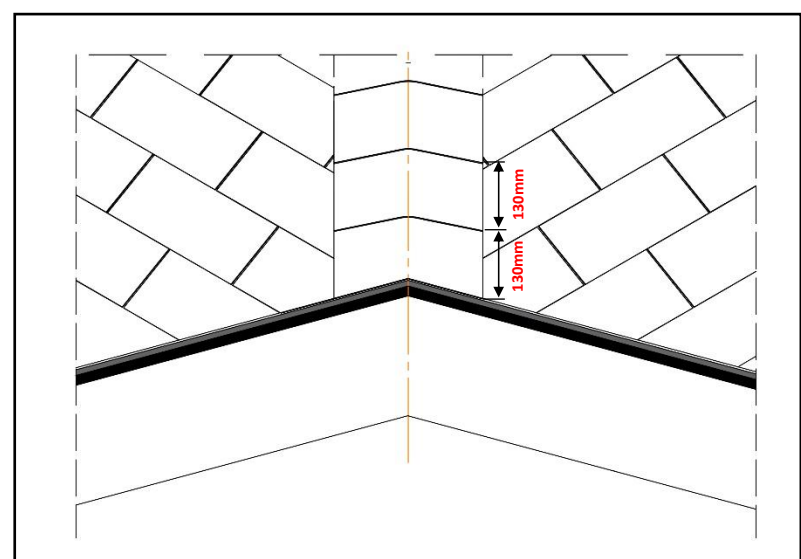
NOK CT3 & CT5



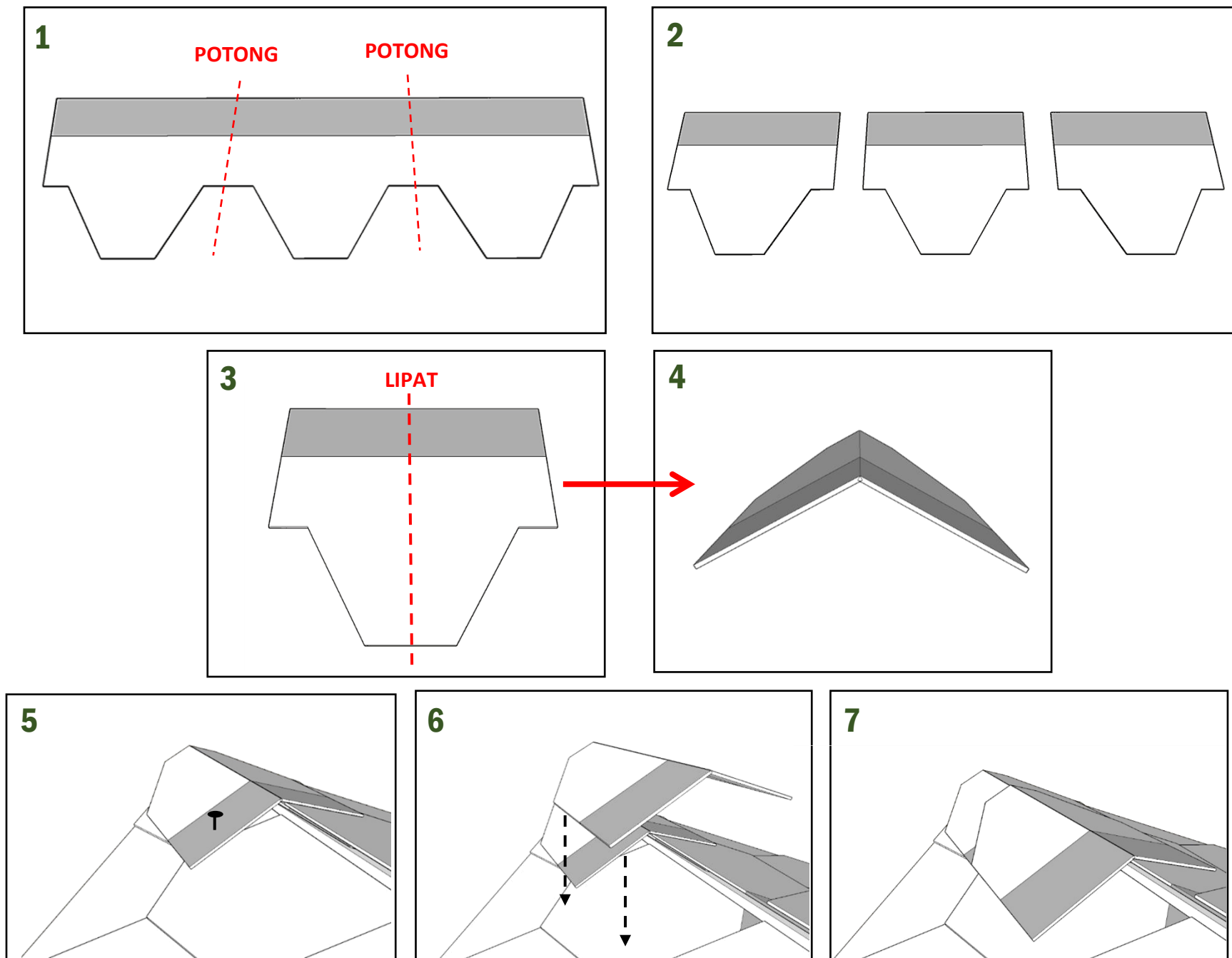
Bentuk nok dengan cara memotong lembar atap menjadi 3 bagian, lalu lipat bagian tengah tiap potongan hingga membentuk siku. Paku tiap lembar atap pada area bayangan. Ulangi hingga seluruh area nok terpasang seperti pada gambar.



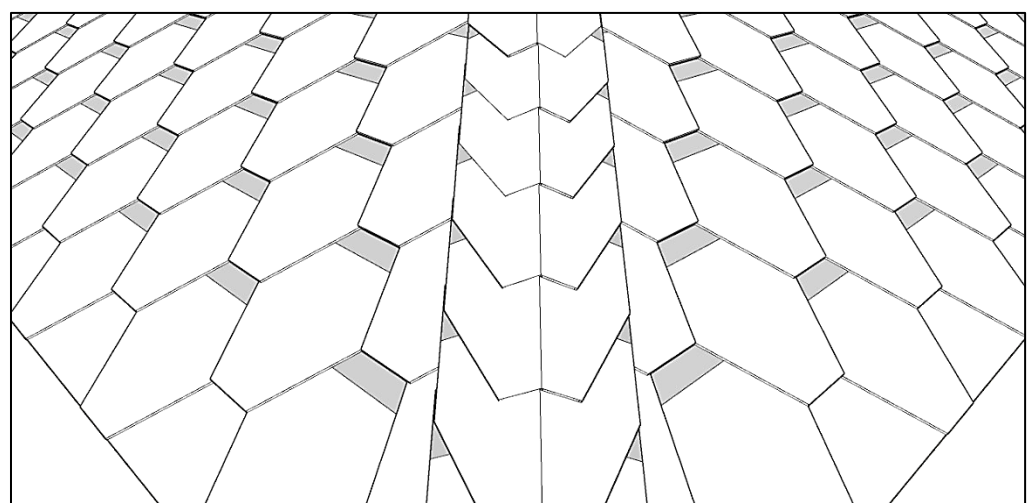
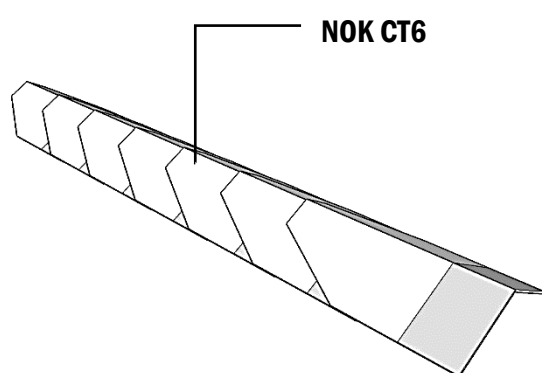
*UKURAN NOK :
CT3 = PANJANG 30cm, LEBAR 13cm



NOK CT6



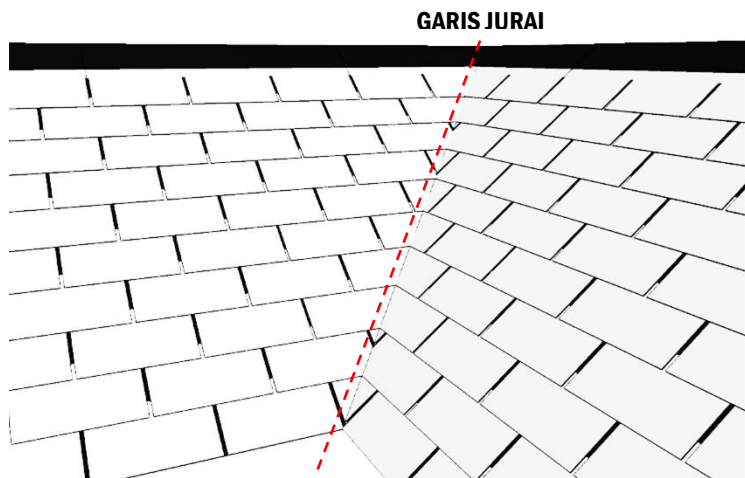
Bentuk nok dengan cara memotong lembar atap menjadi 3 bagian, lalu lipat bagian tengah tiap potongan hingga membentuk siku. Paku tiap lembar atap pada area bayangan. Ulangi hingga seluruh area nok terpasang seperti pada gambar.



***UKURAN NOK :
CT6= PANJANG 31.8cm, LEBAR 24.3cm**

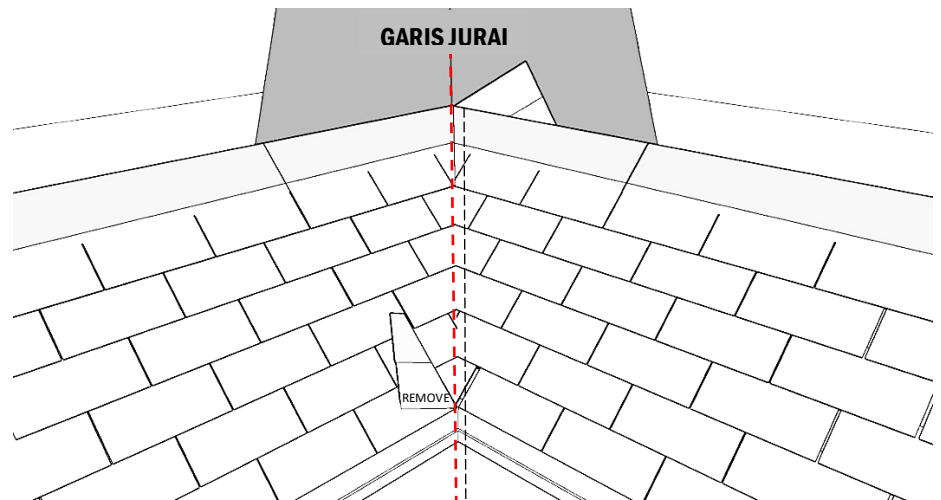
10. PEMASANGAN JURAI

JURAI CT3 TIPE ANYAM



***PASANG JURAI DENGAN SISTEM BERSUSUN SECARA ANYAM (TIDAK DIPOTONG)**

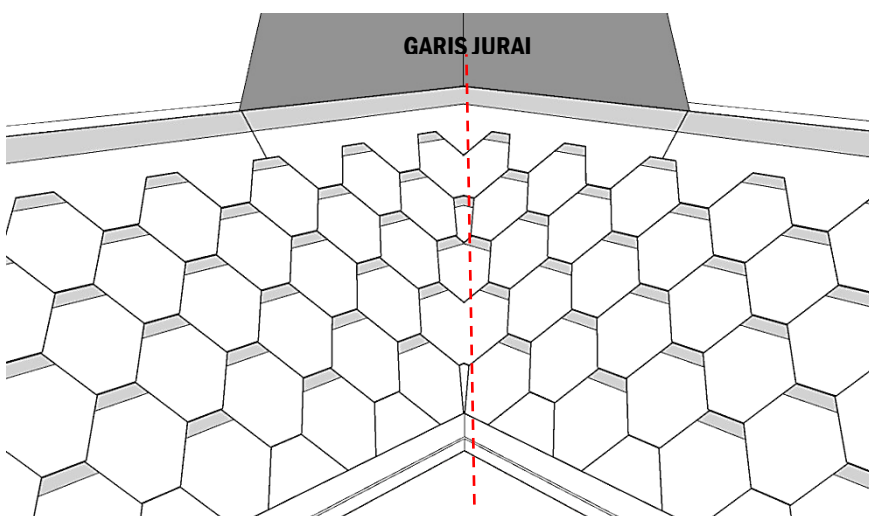
TIPE POTONG



***POTONG LEMBAR ATAP SEBANYAK 50mm DARI GARIS JURAI**

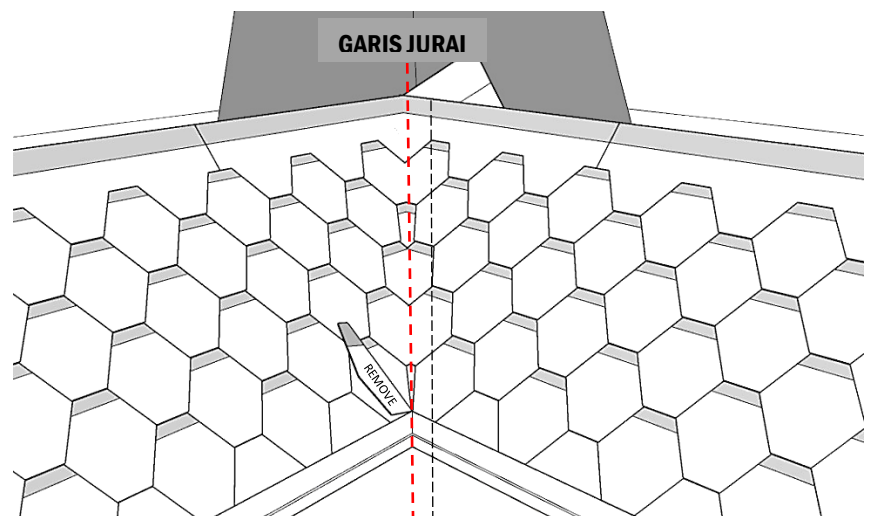
Pada area lembah (jurai) dipasang bentuk anyaman dengan jarak paku minimal 200 mm dari garis jurai. Beri jarak 300-457 mm dari luar garis jurai. Paku ditiap ujung atap aspal.

JURAI CT6 TIPE ANYAM



***PASANG JURAI DENGAN SISTEM BERSUSUN SECARA ANYAM (TIDAK DIPOTONG)**

TIPE POTONG



***POTONG LEMBAR ATAP SEBANYAK 50mm DARI GARIS JURAI**

Pada area lembah (jurai) dipasang bentuk anyaman dengan jarak paku minimal 200mm dari garis jurai. Beri jarak 300-457 mm dari luar garis jurai. Paku ditiap ujung atap aspal.